

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil wawancara dan analisis tentang Implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Pati dan SMP Negeri 1 Juwana, maka peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Pati dan SMP Negeri 1 Juwana agar dapat memperoleh hasil yang optimal maka guru harus bisa menjadi motivator peserta didik dengan baik dan bisa membawa dan mengarahkan potensi peserta didik tersebut, dan bisa membentuk suatu budi pekertidan perilaku peserta didik untuk menjadi lebih baik dan mempunyai akhlak yang mulia dan bisa menjadi siswa yang cerdas, bisa mengharumkan almamater sekolah, keluarga, masyarakat dan Negara.
2. Usaha-usaha yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dan Guru Pendidikan Agama Islam dalam mensukseskan Implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Pati dan SMP Negeri 1 Juwana.
 - a. Kepala Sekolah

Hal-hal yang diusahakan oleh Kepala Sekolah dalam mensukseskan Implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kepada para guru dan siswa sudah cukup bagus. Usaha Kepala Sekolah tersebut merupakan usaha yang luar biasa dengan adanya perencanaan yang matang mengupayakan terlaksananya Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Pati dan SMP Negeri 1 Juwana. Hal ini telah menjadi sasaran Kepala

Sekolah, guru dan karyawan untuk melaksanakan Kurikulum 2013.

b. Guru Pendidikan Agama Islam

Sedangkan usaha-usaha guru PAI dalam mensukseskan Implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Pati dan SMP Negeri 1 Juwana juga sudah cukup bagus. Karena dalam proses belajar mengajar telah disentuh dengan menggunakan metode yang bervariasi. Hal ini merupakan semangat yang luar biasa dengan adanya perencanaan yang sangat matang dalam mengupayakan terlaksananya Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Pati dan SMP Negeri 1 Juwana.

3. Faktor pendukung dalam Implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Pati dan SMP Negeri 1 Juwana adalah adanya sarana prasarana yang cukup memadai seperti musholla, perpustakaan, laboratorium dan lain-lain. Hal ini sangat bagus karena untuk mempercepat proses dalam pendalaman agama Islam. Pendukung lainnya adalah mayoritas siswa beragama Islam. Selain itu juga kebersamaan semua guru dalam memantau moral siswa.

Dukungan yang baik dari Kepala Sekolah sebagai inovator kemudian memotivasi para guru dengan diberikan pelatihan dalam Implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Pati dan SMP Negeri 1 Juwana. Adapun yang menjadi faktor penghambat kurang optimalnya Implementasi Kurikulum 2013 adalah perlu beradaptasi atas pengimplementasiannya.

B. Saran

Setelah melihat secara nyata pelaksanaan Implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Pati dan SMP Negeri 1 Juwana, maka untuk lebih dapat mengoptimalkan Kurikulum 2013 peneliti memberikan saran-saran yang membangun adalah:

1. Bagi kepala sekolah, hendaknya untuk lebih meningkatkan komunikasi dan kerjasama dengan stakeholders, dan untuk lebih meningkatkan kerja sama dengan orang tua siswa, dengan begitu maka kurikulum 2013 akan berjalan dengan lancar.
2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam, untuk lebih meningkatkan kemampuannya dalam rangka memotivasi peserta didik untuk menjadi manusia yang berguna dan cerdas. Kecuali itu GPAI perlu untuk menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.
Dalam membuat perencanaan pembelajaran (RPP) sebisa mungkin untuk membuat sendiri. Apabila belum mampu, silahkan menggunakan RPP produk MGMP yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi di SMP tempat mengajar.
3. Bagi orang tua, hendaknya memberikan motivasi sepenuhnya kepada putra-putrinya untuk mempelajari Pendidikan Agama Islam. Kemudian yang tidak kalah pentingnya adalah jalinan komunikasi dengan sekolah harus tersambung. Dengan demikian ketika diadakan pertemuan komite sekolah diusahakan untuk datang untuk memberikan ide-ide dan sumbangan pemikiran yang konstruktif bagi kemajuan sekolah.